

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara menyeluruh, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6).

Penelitian ini menggunakan metode eksploratif. Menurut Purba, E. F (2011) penelitian eksploratif dilakukan untuk mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru dari fenomena-fenomena tertentu. Peneliti berusaha mencari hubungan gejala-gejala yang hendak diteliti dan mencoba mengetahui bentuk dari hubungan tersebut. Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan literasi matematis siswa yang dibagi berdasarkan penggolongan tipe kepribadian Keirsey, yaitu siswa dengan tipe *Guardian*, *Artisan*, *Rational*, dan *Idealis*.

3.2 Sumber Data Penelitian

Arikunto (2010) menyatakan, sumber data penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (p.172). Lebih lanjut, Spradley (dalam Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu; tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraks secara sinergis (p.332). Situasi sosial tersebut adalah sebagai berikut:

(1) Tempat (*place*)

Tempat (*place*) pada penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Tasikmalaya yang berada di Jl. AH Nasution, Kelurahan Cipari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Sekolah tersebut dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian analisis kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari tipe kepribadian Keirsey karena peneliti pernah melakukan pengenalan lapangan persekolahan (Plp) di sekolah tersebut sehingga mengetahui adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah.

(2) Pelaku (actors)

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII-K SMP Negeri 14 Tasikmalaya. Pelaku dalam penelitian ini diambil sebanyak 4 orang berdasarkan pemberian tes dan pemberian angket tipe kepribadian Keirsey. Pemberian tes dan angket tipe kepribadian Keirsey dilakukan dengan cara membagikannya kepada 28 siswa dikelas VIII-K. Subjek penelitian yang dipilih adalah peserta didik yang dominan memiliki ciri-ciri dari setiap tipe kepribadian.

(3) Aktivitas (activity)

Aktivitas (*activity*) dalam penelitian ini yaitu peserta didik menjawab tes kemampuan literasi matematis dengan mengerjakan semua indikator kemampuan literasi matematis dengan benar pada materi SPLDV, lalu peserta didik mengisi angket tipe kepribadian Keirsey untuk dikategorikan ke dalam *guardian*, *artisan*, *rasional* dan *idealis*. Kemudian peserta didik di wawancara lebih mendalam untuk mengetahui peserta didik yang dominan memiliki ciri-ciri dari setiap tipe kepribadian. Lalu subjek yang dipilih diwawancara kembali terhadap hasil pengerjaan tes kemampuan literasi matematis untuk mengetahui kemampuan literasi matematis ditinjau dari tipe kepribadian Keirsey.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Menurut Arikunto (2010) Teknik pengumpulan data adalah bagaimana peneliti menentukan teknik setepat-tepatnya untuk memperoleh data, kemudian disusul dengan cara-cara menyusun alat pembantunya, yaitu instrumen. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket, tes tertulis dan wawancara.

(1) Tes Kemampuan Literasi Matematis

Pada penelitian ini digunakan tes tertulis untuk mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik. Tes tertulis ini berupa 1 soal dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari juga berpedoman pada indikator kemampuan literasi matematis. Tes kemampuan literasi matematis dijawab dengan mengerjakan semua indikator kemampuan literasi matematis. Tes kemampuan ini dilakukan agar dapat memperoleh data serta mengukur sejauh mana penggunaan kemampuan literasi matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal. Tes kemampuan ini telah divalidasi oleh 2 orang Dosen Jurusan Pendidikan Matematika UNSIL.

(2) Angket

Pada penelitian ini angket disebarakan kepada peserta didik kelas VIII-K untuk mengelompokkan siswa menurut tipe kepribadiannya. Angket tersebut berupa tes MBTI (*Myers-Briggs Type Indicator*) terdiri dari 20 soal dengan masing-masing 5 soal perbandingan yang telah divalidasi. Sebelum angket diberikan kepada peserta didik, angket telah divalidasi oleh Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UNSIL agar sesuai dengan kebutuhan pada saat penelitian.

Tabel 3. 1 Perhitungan untuk menghitung tipe kepribadian

Pilihan Jawaban No	A		B		A		B		A		B		
	A	B	A	B	A	B	A	B	A	B			
1			6			11			16				
2			7			12			17				
3			8			13			18				
4			9			14			19				
5			10			15			20				
	E	I			S	N			T	F		J	P

Keterangan :

E = Ekstrovert T = Thinking
 I = Introvert F = Feeling
 S = Sensing J = Judging
 N = Intuitive P = Perceiving

(3) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung di sekolah setelah subjek menyelesaikan tes tertulis dan pengisian angket. Melalui wawancara, lebih banyak yang diketahui tentang kemampuan literasi matematika siswa menurut tipe kepribadian Keirseey. Menurut Sugiyono (2016) wawancara merupakan pertemuan dua

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna yang mendalam pada suatu topik tertentu.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mewawancarai salah satu dari setiap tipe kepribadian. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur dimana rangkaian pertanyaan wawancara sesuai dengan kondisi yang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diartikan sebagai sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2010) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau perlengkapan yang digunakan mengumpulkan informasi untuk memperlancar pekerjaan dan meningkatkan hasil, dalam arti lebih akurat, lebih lengkap dan lebih sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

(1) Penyebaran Angket

Menurut Sugiyono (2019) angket/kuesioner merupakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran angket ke peserta didik bertujuan untuk mengelompokkan tipe kepribadian peserta didik. Angket tipe kepribadian akan divalidasi oleh ahli bahasa yang berisi kesesuaian validasi bahasa

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket

Dasar Fungsi	Tipe Kepribadian	Indikator Tiap Tipe	No Soal	Jumlah Soal
Arah Pemusatan Perhatian	Extrovert (E)	<ul style="list-style-type: none"> Pendorong/energi utamanya adalah lingkungan, dunia luar berupa orang lain maupun benda Mengungkapkan keadaan emosi 	1A 2A 3A 4A 5A	20

Dasar Fungsi	Tipe Kepribadian	Indikator Tiap Tipe	No Soal	Jumlah Soal
		<ul style="list-style-type: none"> • Membutuhkan hubungan antar pribadi. 		
	Introvert (I)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendorong/energi utamanya berasal dari dalam dirinya, dunia dalam pikiran dan refleksi • Menyimpan keadaan emosi • Membutuhkan kesendirian 	1B 2B 3B 4B 5B	
Cara Memperoleh Informasi	Sensing (S)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan sesuatu melalui panca indera • Melihat sesuatu yang rinci dan spesifik • Lebih suka menangani hal-hal yang praktis • Menjalani hidup untuk keadaan saat ini, menikmati apa yang ada disekitarnya • Menyukai sesuatu yang nyata dan dapat diukur • Menyukai adanya prosedur 	6A 7A 8A 9A 10A	
	Intuitive (N)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi menggunakan dugaan atau firasat • Melihat sesuatu pada pola, hubungan • Lebih suka membayangkan kemungkinan yang imajinatif • Menjalani hidup untuk mengantisipasi masa depan 	6B 7B 8B 9B 10B	

Dasar Fungsi	Tipe Kepribadian	Indikator Tiap Tipe	No Soal	Jumlah Soal
		<ul style="list-style-type: none"> • Menyukai berbagai kemungkinan untuk berdaya cipta • Menyukai variasi perubahan 		
Cara Membuat Keputusan	Thinking (T)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan logis dan objektif • Memutuskan dengan kepala • Menjalankan sesuatu berdasarkan logika • Mementingkan kebenaran dan keadilan • Melihat sesuatu sebagai pengamat/ diluar situasi • Kuat dalam perencanaan 	11A 12A 13A 14A 15A	
	Feeling (F)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan nilai pribadi yang subjektif • Memutuskan dengan hati • Menjalankan sesuatu dengan keyakinan pribadi • Mementingkan hubungan dan keharmonisan • Melihat sesuatu sebagai partisipan, terlibat langsung dalam situasi • Kuat dalam memahami orang lain 	11B 12B 13B 14B 15B	

Dasar Fungsi	Tipe Kepribadian	Indikator Tiap Tipe	No Soal	Jumlah Soal
Orientasi terhadap dunia luar	Judging (J)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup yang pasti terencana dan teratur • Menikmati kondisi yang sudah ditentukan • Menyukai batasan yang jelas dan kategori-kategori • Merasa nyaman dalam situasi pasti/ ada batasan • Menangani deadline dengan merencanakan sebelumnya 	16A 17A 18A 19A 20A	
	Perceiving (P)	<ul style="list-style-type: none"> • Gaya hidup yang luwes, spontan dan mudah menyesuaikan • Menikmati rasa ingin tahu, mendapatkan kejutan • Menyukai kebebasan dalam menjalani hidup • Menyukai kebebasan dalam menjalani hidup • Merasa nyaman dalam situasi terbuka • Menghadapi deadline pada detik terakhir, tergesa-gesa 	16B 17B 18B 19B 20B	

Sebelum angket tipe kepribadian Keirsej diberikan kepada peserta didik, angket tersebut di uji validasi oleh dosen dari Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Siliwangi untuk menilai penggunaan kalimat dan bahasa yang digunakan. Validasi dilakukan sebanyak satu kali yang menyatakan bahwa angket dapat digunakan tetapi perlu ada sedikit revisi dalam penggunaan kalimat dan bahasanya.

(2) Tes Tertulis

Teknik tes yang dilakukan peneliti adalah tes tulis dalam bentuk uraian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan literasi matematis siswa. Lembar tes tertulis yang diberikan kepada siswa yaitu soal yang dimodifikasi dari soal PISA dan akan divalidasi oleh dosen pendidikan matematika meliputi kesesuaian validasi isi, validasi konstruk, bahasa soal, alokasi waktu dan petunjuk pengerjaan tugas.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang diukur	Bentuk Soal	Nomor Soal
Sistem Persamaan Linear Dua Variabel	4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	4.5.1 Membuat model matematika dari masalah sehari-hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Komunikasi yaitu, kemampuan untuk mengkomunikasikan permasalahan secara tertulis untuk menunjukkan bagaimana persoalan dapat diselesaikan	Uraian	1
		berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Matematisasi yaitu, mengubah masalah dalam konteks dunia nyata ke dalam kalimat matematika		
		4.5.2 Menyelesaikan model matematika dari masalah sehari-hari	Representasi yaitu, kemampuan untuk menyajikan kembali dari suatu permasalahan		
			Strategi untuk memecahkan masalah yaitu, kemampuan memilih strategi untuk		

Materi	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek yang diukur	Bentuk Soal	Nomor Soal
		dengan sistem persamaan linear dua variabel dengan metode substitusi	<p>pemecahan masalah</p> <p>Penalaran dan pemberian alasan yaitu, kemampuan yang melibatkan proses pemikiran secara logis untuk membuat kesimpulan dari solusi permasalahan</p> <p>penggunaan operasi dan bahasa simbol, bahasa formal, dan bahasa teknis yaitu, kemampuan memahami, menafsirkan, memanipulasi, dan memaknai dari penggunaan ekspresi simbolik di dalam konteks matematika</p>		

Tabel 3. 4 Tabel Hasil Validasi Soal Tes Kemampuan Literasi Matematis

Validasi	Validator 1	Validator 2
Validasi Ke-1	Menunjukkan banyak kesalahan pada soal, perlu banyak revisi pada susunan kalimat.	Menunjukkan banyak kesalahan pada soal, perlu banyak revisi pada penggunaan kalimat.
Validasi Ke-2	Menunjukkan soal dapat digunakan, tetapi perlu sedikit revisi dalam penyusunan kata.	Menunjukkan sedikit kesalahan pada soal, perlu direvisi dengan menambahkan informasi pada soal.
Validasi Ke-3	Menunjukkan soal dapat digunakan dengan tepat.	Menunjukkan soal dapat digunakan dengan tepat.

Pada tabel 3.4 disajikan hasil validasi soal tes kemampuan literasi matematis dengan tiga kali revisi. Seinggaa soal tes kemampuan literasi matematis dapat digunakan dalam penelitian.

(3) Wawancara

Wawancara yang digunakan meliputi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk menjelaskan dan mengkonfirmasi hasil penyelesaian soal tes kemampuan literasi matematika siswa. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara tidak terstruktur karena dalam jenis wawancara ini, proses wawancara fleksibel disesuaikan dengan kondisi lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data penelitian kualitatif. Analisis data secara sederhana menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018) diuraikan dalam tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

(1) Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018), reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhaan, pengekstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti akan mereduksi

seluruh data yang diperoleh di lapangan berupa 1) hasil tes kemampuan literasi matematis peserta didik 2) hasil angket 3) hasil wawancara.

(2) Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2018) menyatakan bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Menurut Sugiyono (2018) Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil dari reduksi data yaitu 1) hasil tes kemampuan literasi matematis peserta didik 2) hasil angket 3) hasil wawancara.

(3) Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berkembang seiring ditemukannya bukti yang kuat untuk mendukung temuan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari tipe kepribadian menurut Keirsej.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMPN 14 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. AH Nasution No. Km. 3, Cipari, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya. Sekolah SMPN 14 Tasikmalaya terakreditasi A dengan kepala sekolah saat ini adalah bapak Jenal Mutakin S.Pd., M.Pd.

Sarana prasarana yang dimiliki SMPN 14 Tasikmalaya terdiri dari 33 ruangan kelas, laboratorium IPA, ruang perpustakaan, ruang tenaga administrasi sekolah (TAS), laboratorium komputer, masjid, UKS, ruang pramuka, ruang pks, ruang osis, ruang SPMI (sistem penjaminan mutu internal), ruang olahraga, 8 kantin, ruang koperasi, 18 toilet dan ruang pos satpam.

Sedangkan Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini disajikan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2022	2023					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Mendapatkan SK bimbingan skripsi, pengajuan permasalahan dan judul penelitian							
2	Pembuatan Proposal Penelitian							
3	Wawancara pra penelitian							
4	Seminar Proposal Penelitian							
5	Menyusun Surat Izin							
6	Persiapan Penelitian (Instrumen dan alat penelitian)							
7	Pelaksanaan observasi dan pendokumentasian pelaksanaan pembelajaran							
8	Pelaksanaan wawancara							
9	Pengolahan data							
10	Penyelesaian dan penyusunan skripsi							
11	Sidang Skripsi							